



PELAYANAN TINDAKAN BEDAH DI IBS

No. Dokumen :
OT.02.02/XXXIX/
7758 /2022

No. Revisi :
00

Halaman :
1/3

SPO

Tanggal Terbit :

22 Agustus 2022

Ditetapkan :

Plt. Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Pelayanan yang dilakukan selama tindakan pembedahan di Instalasi Bedah Sentral, yang dilaksanakan oleh semua tim yang terlibat pada pelayanan tersebut untuk mewujudkan efisiensi dan pelayanan yang optimal.

TUJUAN

1. Menjaga ketertiban petugas tim pada pelayanan tindakan bedah di Instalasi Bedah Sentral
2. Menjaga keamanan dan keselamatan Petugas dan pasien
3. Meningkatkan pelayanan yang optimal dan efisien

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional no:HK 02.03/XXXIX.1/10082/2020 tentang Pedoman pelayanan Anestesi dan Bedah

PROSEDUR

1. Pasien yang telah terjadwal elektif untuk dilakukan tindakan pembedahan pada jam 7.30 WIB, telah berada di ruang penerimaan pasien maksimal pukul 7.00 WIB pada hari tindakan bedah dan telah dilakukan serah terima dengan perawat ruangan. Selanjutnya pelayanan dilakukan sesuai dengan SOP Tata Kelola pasien di Instalasi Bedah Sentral no OT.02.02/XXXIX/7751/2022.
2. Satu hari sebelum tindakan bedah dilaksanakan, Perawat telah memastikan bahwa pasien sudah mendapatkan ruangan pasca operasi dan melakukan reservasi pada EHR. Perawat juga melakukan *follow up* persiapan pasien untuk tindakan bedah dan kebutuhan untuk pemasangan IOM (*Intra operative neuro Monitoring*), apa saja yang dibutuhkan untuk dilakukan neuro monitoring yang sudah dikonsultasikan dokter Operator Bedah di EHR dan didokumentasikan di form asesmen medik pra bedah.
3. Pelayanan induksi untuk tindakan bedah yang terjadwal elektif pagi dilakukan secara seragam dan dimulai pada pukul 7.30 WIB dengan dilakukan oleh dokter anestesi bersama perawat anestesi dan perawat sirkuler di setiap ruang operasi.



PELAYANAN TINDAKAN BEDAH DI IBS

No. Dokumen :
OT.02.02/XXXIX/
~~7751~~ /2022

No. Revisi :
00

Halaman :
2/3

4. Pelaksanaan *sign in* pada *surgical safety checklist* dilakukan dengan dihadiri dokter operator bedah. Pelayanan induksi tidak akan dimulai jika dokter operator bedah belum hadir.
5. Pemasangan IOM (*Intra operative neuro Monitoring*) akan dilakukan bersamaan dengan pelayanan induksi pasien yang dilakukan oleh dokter spesialis neuro dan perawat IOM.
6. Pelaksanaan *time out* dilakukan dengan dihadiri semua tim operasi termasuk dokter anestesi. selanjutnya sesuai dengan SOP Tata Kelola pasien di Instalasi Bedah Sentral no OT.02.02/XXXIX/7751/2022.

UNIT TERKAIT

Instalasi Bedah Sentral



PELAYANAN TINDAKAN BEDAH DI IBS

No. Dokumen :
OT.02.02/XXXIX/
7788 /2022

No. Revisi :
00

Halaman :
3/3

